

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Akoth. (2020). *Experiences of living abroad : A Study of Ugandan, Kenyan and Tanzanian International students in Stavanger-Norway*. Stavanger: master's program in social work with families and Children, University of Stavanger.
- Al Musaiteer, Suliman. (2015). *Saudi Student's Experience of Intercultural Communication: The Graduate Faculty of The University of Akron*.
- Bahfiarti, Tuti. (2013). *Pengelolaan Kesan Etnik Bugis dalam Adaptasi Diri dengan Budaya Sunda*. Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 2, No.1 Januari – Maret 2013.
- Bahfiarti, Tuti. (2012). *Buku Ajar Dasar-dasar Teori Komunikasi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Belford, Nish. (2017). *International Students from Melbourne Describing Their Cross-Cultural Transitions Experiences: Culture Shock, Social Interaction, and Friendship Development*. Journal of International Students, Volume 7 Issue (3) 2017.
- Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gudykunts, William B dan Kim, Young Y. (2003). *Communicating with Stranger*, 4 Edition. USA: Mc-Graw Hill Companies, Inc.
- Heryadi Hana, dan Silvana Hana. (2013). *Komunikasi Antarbudaya dalam Masyarakat Multikultural*. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 1, No. 1, Juni 2013.
- Kuswarno, Engkus. (2011). *Etnografi Komunikasi Suatu Pengantar dan contoh penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Littlejohn, S.W. & Foss, K.A. (2008). *Theories of human communication*. California, USA: Sage Publications.
- Littlejohn, Stephen. W., & Foss, Karen. A. (2014). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liliweri, Alo. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. (2011). *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Liliweri, Alo. (2018). *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana.
- Solihin, Lukman. (2013). *Mereka yang Memilih Tinggal Telaah Strategi Adaptasi Mahasiswa Perantau Bugis-Makassar di Melbourne Australia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 19, nomer 2, Juni 2013.
- Moleong, Lexy. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. (2005). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nishimura Shoji, Nevgi Anne, dan Tella Seppo. (2008), *Communication Style and Cultural Features in High/Low Context Communication*
- Puspa, Rahaditya Kirana. (2012). *Strategi Adaptasi Pekerja Jepang Terhadap Culture Shock Studi Kasus Terhadap Pekerja Jepang di Instansi Pemerintah di Surabaya*. Jurnal Japanologi, Vol. 1, NO. 1, September 2012.
- Savitri, Lusia Setyo Utami, (2015). *Teori-Teori Adaptasi Antarbudaya*. Jurnal Komunikasi, Vol. 7, No. 2, Desember 2015
- Simatupang Oktolina, Lubis Lusiana, dan Wijaya Haris, (2015). *Gaya Berkommunikasi Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Batak Di Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 5, Juli 2015.
- Soemantri, Nathalia Perdhani, (2019). *Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia di Australia*. Wacana Jurnal Ilmiah, Vol 18, No 1 2019.
- Sugiyono, (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ting-Toomey, Stella. (1999). *Communicating Across Culture*. New York: The Guilford Press.
- West, Turner. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika

Yuan, Wenli. (2011). *Academic and Cultural Experiences of Chinese Students at an American University: Qualitative Study*. *Intercultural Communication Studies Journal*. Volume XX.No.1. 8

Zulikafili, Syerik. (2008). *Adaptation and Identity Construction in a New Environment: The Case of CEU Students*. Budapest Hungary: CEU eTD Collection.

Website:

Jumlah Mahasiswa Di Berbagai Dunia Yang Kuliah Di Eropa (Online), (Https://Ec.Europa.Eu/Eurostat/Statisticsexplained/Index.Php/Main_Page), Diakses Tanggal 2 Februari 2021).

Universitas Terbaik Dunia (Online) <Https://Www.Timeshighereducation.Com/World-University-Rankings>, Diakses Tanggal 1 Februari 2021).

Alasan Kuliah Di Amerika (Online), (<Https://Www.Idp.Com/Indonesia/>), Diakses Tanggal 15 Januari 2021).

Mahasiswa Asal Indonesia Di Amerika (Online), (<Https://Sunedicationgroup.Com/>), Diakses 3 Februari 2021)

Alasan Kuliah Di Eropa (Online), (<Https://Ehef.Id/>), Diakses 15 Januari 2021.

Peta Wilayah Benua Eropa (Online), (<Https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/09/benua-eropa.html>), Diakses tanggal 19 Juli 2021.

Peta Wilayah Benua Amerika (Online), (<Https://www.geografi.org/2017/11/geografi-benua-amerika.html>), Diakses tanggal 19 Juli 2021.

Masyarakat dan Budaya di Amerika Serikat (Online), (<Https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/people-and-culture/>), Diakses tanggal 19 Juli 2021.

Amerika, Negara dengan Budaya Menarik yang Sangat Beragam (Online), (<Https://sunedicationgroup.com/news-id/gaya-hidup-id/amerika-negara-dengan-budaya-menarik-yang-sangat-beragam/>), Diakses tanggal 19 Juli 2021.

Karakteristik Budaya Eropa (Online), (<Https://www.gurupendidikan.co.id/benua-eropa/>), Diakses tanggal 19 Juli 2021.

INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, kuesioner dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai instrument penunjang penelitian adalah: observasi dan wawancara.

A. Instrumen Observasi

1. Hari / tanggal
2. Waktu
3. Tempat
4. Setting

No	Aspek yang diamati		Keterangan
1	Objek tempat	Disesuaikan dengan alamat domisili terkini informan	
2	Objek Pelaku	Mahasiswa <i>Postgraduate</i> (Mahasiswa magister/doktoral asal Indonesia di Eropa dan Amerika)	
3	Objek aktivitas	Komunikasi antarbudaya mahasiswa Indonesia	
		Adaptasi diri mahasiswa	
		Bentuk-bentuk <i>culture shock</i>	
		Pola komunikasi antarbudaya	
		Tantangan yang dihadapi mahasiswa	

PEDOMAN WAWANCARA

Adaptasi Diri dan *Culture Shock* Mahasiswa *Postgraduate* di Negara-Negara Eropa dan Amerika (Suatu Kajian Komunikasi Antarbudaya)

No:

Date:

Identitas informan :

Nama :

Umur :

Status :

A. Bagaimana proses adaptasi mahasiswa *postgraduate* di negara Eropa dan Amerika

1. Apa arti pendidikan menurut anda?
2. Bagaimana anda melihat sektor pendidikan saat ini?
3. Pada tahun berapa anda mulai keluar negeri untuk melanjutkan pendidikan?
4. Apa alasan anda kuliah di luar negeri, padahal di Indonesia memiliki peluang yang sama?
5. Mengapa memilih negara-negara di Eropa dan Amerika sebagai tujuan?
6. Berapa lama anda tinggal di negara-negara tersebut?
7. Kebiasaan yang paling mencolok antara orang Indonesia dengan masyarakat sekitar (Eropa dan Amerika)?
8. Hal apa yang paling sulit dirasakan oleh mahasiswa asal Indonesia saat pertamakali beradaptasi dengan lingkungan baru?
9. Apa saja faktor yang membuat mahasiswa sulit beradaptasi?

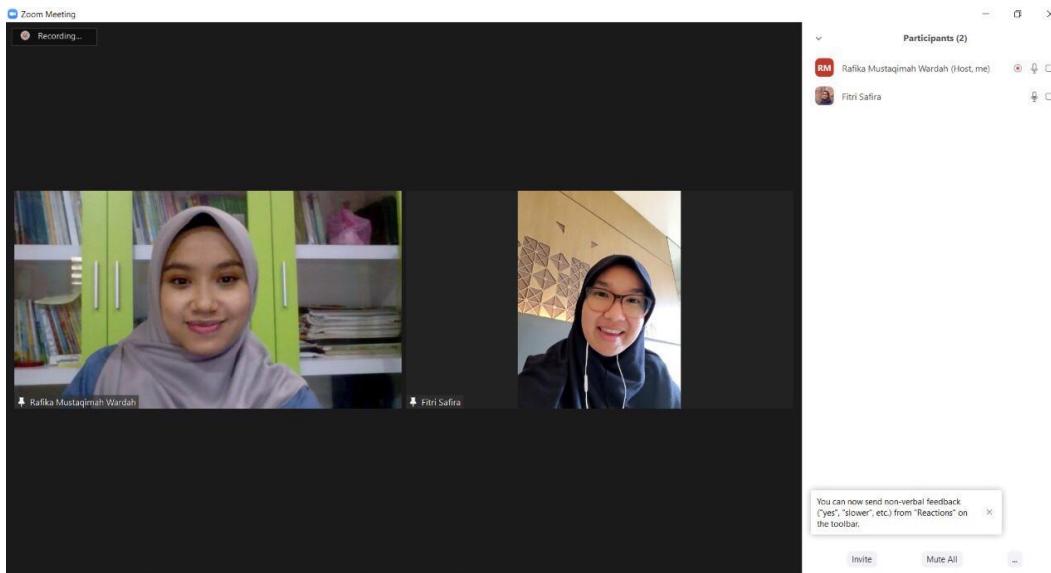
B. Bagaimana bentuk *culture shock* mahasiswa *postgraduate* di negara Eropa dan Amerika

1. Kejutan budaya yang seperti apa yang anda alami saat mulai berkomunikasi dan beradaptasi dengan masyarakat sekitar?

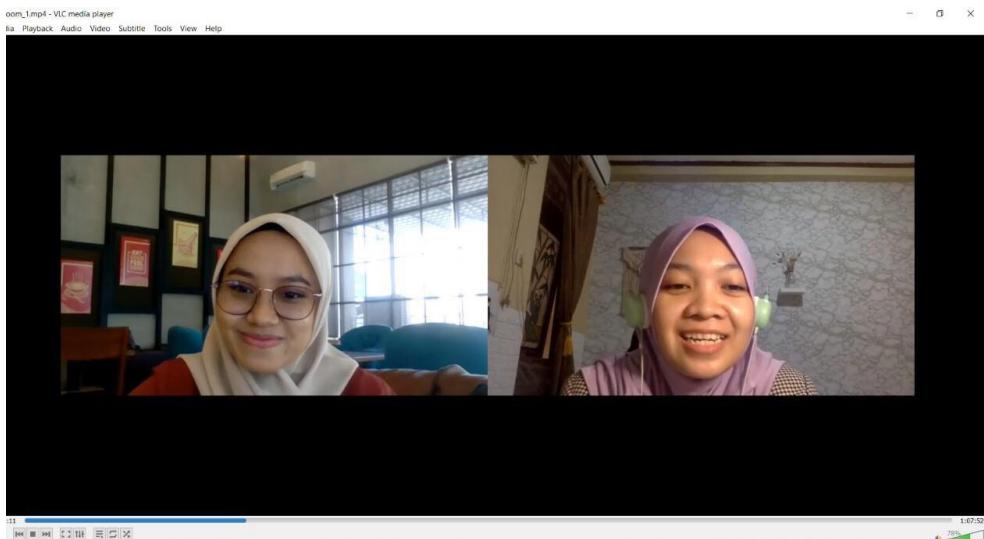
2. Kebiasaan apa yang sering anda temui di Eropa dan Amerika yang berbeda dengan kebiasaan masyarakat umum Indonesia?
 3. Apakah bahasa menjadi salahsatu hambatan dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar? Alasannya?
 4. Selain bahasa, hambatan-hambatan apa saja yang dialami mahasiswa Indonesia saat mulai menyesuaikan diri pada lingkungan baru?
 5. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan lingkungan baru?
 6. Berapa lama anda bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar?
 7. Perubahan-perubahan apa saja yang dirasakan oleh mahasiswa pendatang setelah mengalami *culture shock*?
 8. Bagaimana respon anda saat mulai berhadapan dengan kebiasaan yang berbeda dengan kebiasaan yang anda yakini selama ini?
 9. Bagaimana masyarakat lokal menyambut maha siswa internasional? Khususnya mahasiswa Indonesia?
-
10. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami mahasiswa asal Indonesia saat berkomunikasi dengan mahasiswa lokal dan masyarakat sekitar?
 11. Butuh waktu berapa lama untuk bisa berkomunikasi yang efektif dengan masyarakat setempat.
 12. Bagaimana cara anda mengatasi *culture shock* yang anda alami?
 13. Pola komunikasi apa yang anda terapkan dalam berinteraksi dengan masyarakat ?

LAMPIRAN

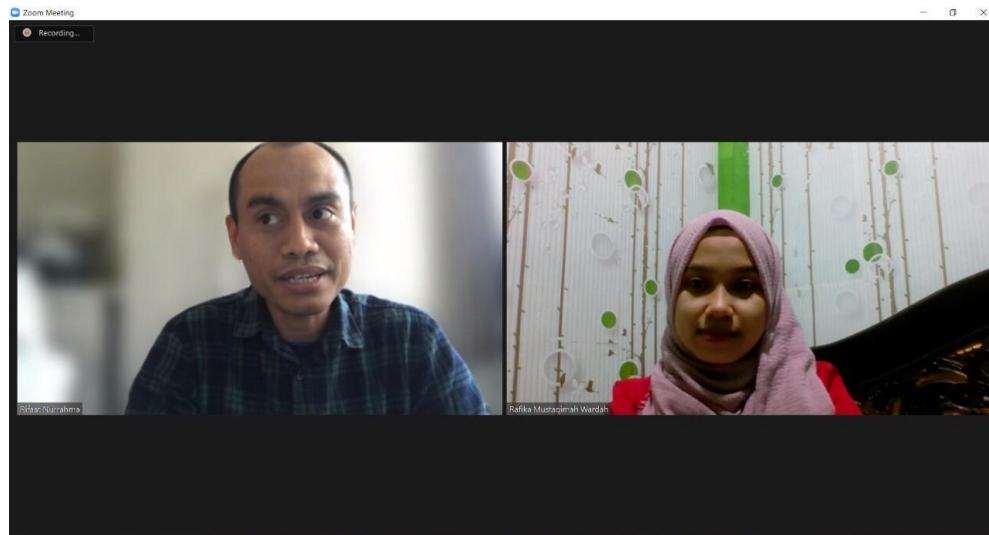
Dokumentasi Wawancara Informan



1. Wawancara informan Fitri melalui aplikasi zoom (Makassar-Amerika)



2. Wawancara informan Naeli melalui aplikasi zoom (Makassar-jakarta)



3. Wawancara informan Hasan melalui aplikasi zoom (Makassar-Belanda)

A screenshot of a Zoom video call interface. At the top left, it says "Zoom Meeting" and "Recording...". On the right, there is a "Participants (2)" list. It shows two entries: "RM Rafika Mustaqimah Wardah (Host, me)" and "FP Fani Pramuditya". The main video feed on the left shows a woman with long dark hair wearing a white top, labeled "Rafika Mustaqimah Wardah". Below her video, the name "Fani Pramuditya" is displayed in large white text. In the bottom right corner of the video feed area, there is a small text box that says "You can now send non-verbal feedback 'Like', 'Haha', etc. from 'Reactions' on the toolbar." At the very bottom of the screen, there are three buttons: "Invite", "Mute All", and "...".

4. Wawancara informan Fani melalui aplikasi zoom (Makassar-Yogyakarta)



5. Wawancara lansung informan Arif di salahsatu cafe di makassar



6. Wawancara informan Ahkam melalui aplikasi zoom.